

RINGKASAN SKRIPSI

Judul skripsi ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas XI TKJ 4 SMK Negeri 1 Parindu. Adapun tujuan skripsi ini adalah 1) Perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk meningkatkan kemampuan *Passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI TKJ 4 SMK Negeri 1 Parindu. 2) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk meningkatkan kemampuan *Passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI TKJ 4 SMK Negeri 1 Parindu. 3) Peningkatan kemampuan *Passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada siswa kelas XI TKJ 4 SMK Negeri 1 Parindu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*). salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan lima sampai enam orang siswa yang sudah di bentuk oleh guru. Guru menyajikan materi dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif adalah karakteristik penelitian yang dapat mengungkapkan atau membedah berbagai fenomena alam dan sosial dalam masyarakat secara spesifik. Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2015) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Kesimpulan penelitian ini adalah Berdasarkan pengamatan pra observasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan khususnya cabang olahraga sepak bola, ini disebabkan karena proses pembelajarannya terlalu monoton. Sehingga masih jauh dari ketuntasan, terlihat dari jumlah siswa kelas XI TKJ 4 terdapat 30 siswa, 29,50% terdiri 9 siswa yang mencapai KKM dan 70,50% terdiri dari 21 siswa yang belum mencapai KKM, dinyatakan tuntas bila mencapai persentase 75%. Dari data test siklus I maka ketuntasan belajar secara klasifikasi untuk materi *passing* dalam permainan sepak bola adalah 60% terdapat 18 siswa tuntas dan 12 siswa atau 40% yang tidak tuntas. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 60% dengan kriteria KKM klasikal sedang. Berdasarkan hasil ketuntasan pada siklus I belum mencapaikan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Data test siklus II ketuntasan belajar secara klasifikasi untuk materi *passing* dalam permainan sepak bola adalah 93,33% terdapat 28 siswa tuntas dan 2 siswa atau 6,66% yang tidak tuntas

Saran Bagi Guru, merancang materi pembelajaran secara terprogram sehingga pembelajaran menggunakan model TGT (*Teams Games Tournament*)

dapat dilakukan dengan lancar Bagi Sekolah, lebih memiliki kebijakan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi lingkungan. Bagi Siswa, Peserta didik harus mampu bekerja sama dengan rekan-rekannya, mau mengemukakan pendapat, dan mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar. Bagi Peneliti, hendaknya dengan adanya penelitian ini dapat mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap variabel – variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel lain terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan model *Teams Games Tournament*.